

## PAPER NAME

**semnar unikal national confrence, yunisa  
.pdf**

---

## WORD COUNT

**2726 Words**

## CHARACTER COUNT

**17451 Characters**

## PAGE COUNT

**7 Pages**

## FILE SIZE

**150.2KB**

## SUBMISSION DATE

**Nov 24, 2023 11:24 AM GMT+7**

## REPORT DATE

**Nov 24, 2023 11:24 AM GMT+7**

---

● **15% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database

● **Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Bibliographic material
- Cited material
- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 14 words)

**PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yunisa, dan Mahirun**

*Universitas Pekalongan,*

*Email : \* [yunisaputri200600@gmail.com](mailto:yunisaputri200600@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan periode 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam rangka pengumpulan data penelitian adalah metode purposive sampling, berdasarkan kriteria maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 221 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 20. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Return on Assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio, (2) Degree of Operating Leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Debt to Equity Ratio, (3) Firm Size berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Debt to Equity Ratio.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of Profitability, Business Risk, and Firm Size on Capital Structure of Food and Beverage Sub-Sector Companies on the IDX. The data used in this study were taken from the annual report for the 2017-2020 period. The research method used in collecting research data is purposive sampling method, based on the criteria, the sample used is 221 Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the IDX. The analytical model used in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 20. The result showed that: (1) Return on Assets had a negative and significant effect on the Debt to Equity Ratio, (2) Degree of Operating Leverage had a negative but not significant effect on the Debt to Equity Ratio, (3) Firm Size had a positive but not significant effect to Debt to Equity Ratio.*

**Keywords:** Profitability, Business Risk, Firm Size, Capital Structure.

**PENDAHULUAN**

Masalah pendanaan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan seperti di masa pandemi seperti sekarang ini. Analisis struktur modal merupakan hal penting lantaran mampu mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek tingkat penghasilan yang diperoleh selama menjalankan operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modalnya. Struktur modal dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal perusahaan. Penelitian ini menggunakan tiga faktor internal yaitu Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan dalam perspektif Signalling Theory.

17 Signalling Theory berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut [1]. Sinyal informasi yang diterima oleh investor akan dianalisis apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif atau negatif. Prospek perusahaan yang terlihat dari tindakan yang diambil manajemen akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan yang nantinya juga akan mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan tersebut.

Struktur modal yang optimal dapat mengurangi biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan [2]. Maka, perusahaan membutuhkan manajer keuangan yang memiliki keahlian membuat kebijakan dalam mendapatkan dana dan pengalokasiannya. Struktur Modal merupakan salah satu hal yang paling penting dalam pengambilan keputusan keuangan karena berkaitan dengan variabel keputusan keuangan lainnya.

16 Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan [1]. Profitabilitas yang meningkat dapat dilihat dari pendapatan perusahaan yang juga ikut meningkat. Pendapatan yang terus meningkat menunjukkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan juga ikut meningkat karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa yang akan datang dinilai akan semakin baik juga di mata para investor. Laba perusahaan yang meningkat mengakibatkan harga saham juga akan ikut meningkat. Menurut signalling theory tingkat profitabilitas dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana kondisi keuangan dan prospek keuangan perusahaan saat ini dan pada masa yang akan datang. Pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, yaitu dengan Return On Assets yang tinggi, berarti laba bersih yang dimiliki perusahaan tinggi, maka hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada investor.

Labanya perusahaan yang terus mengalami peningkatan mengakibatkan risiko bisnis yang dimiliki perusahaan akan semakin kecil. Risiko bisnis akan meningkat jika penggunaan modal pinjaman tinggi. Penggunaan modal pinjaman yang tinggi akan mempersulit perusahaan pada saat pengembaliannya. Perusahaan akan mengalami defisit apabila total aset lebih kecil dari total kewajibannya. Menurut Signalling Theory, risiko bisnis yang semakin tinggi dianggap sebagai sinyal negatif dan risiko bisnis yang rendah dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Peningkatan risiko bisnis dipersepsikan sebagai berita buruk bagi investor yang diyakini bahwa perusahaan berada dalam kondisi buruk karena tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya sehingga menghambat produktivitas dan kinerja perusahaan. Risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat akan cenderung menimbulkan peningkatan penggunaan hutang sebagai struktur modal perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang optimal perusahaan harus mempertimbangkan penggunaan dana yang akan digunakan.

12 Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan dan semakin dikenal juga oleh masyarakat luas maka sangat mudah bagi perusahaan untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Ukuran perusahaan ini bisa diukur melalui total aset yang diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan ( $\ln$  Total Aset). Ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam penentu struktur modal. Hal ini sesuai dengan Signalling Theory yang menyatakan bahwa jika prospek perusahaan baik maka manajer akan memberikan sinyal kepada para investor. Jika sinyal itu positif, maka para investor akan

tertarik untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil, dikarenakan perusahaan memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai pihak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan [3] menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan Penelitian terdahulu [4] mengemukakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian terdahulu oleh [3] menunjukkan bahwa Risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan hasil penelitian [5] menunjukkan bahwa Risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu [5] menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, Sedangkan dalam penelitian [6] menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Dari latar belakang masalah di atas penulis memutuskan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan struktur modal. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan purposive sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota populasi. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman mempunyai data yang dibutuhkan selama periode penelitian yaitu 2017-2020 di Bursa Efek Indonesia.

Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kecocokan model, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif  
Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian tanpa membandingkan dengan variabel lain
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilainya berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas, penelitian ini menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. One Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu dapat dikatakan normal apabila hasil signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05) dan dikatakan tidak normal apabila hasil signifikansi kurang dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh di antara variabel bebas apabila  $VIP < 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas. Jika nilai variance inflation factor tidak lebih 10 dan tolerance tidak kurang dari 0,1 maka dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Auto Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara kesalahan-kesalahan pada kurun waktu tertentu. Uji autokorelasi perlu dilakukan karena data yang diteliti merupakan data time series. Dalam uji auto korelasi, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson untuk mendeteksi masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Hereroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain, atau gambaran umum antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut.

e. Uji Kecocokan Model

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai F-tabel tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis tentang ketergantungan satu variabel dependen menggunakan satu variabel independent, menggunakan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi homogen-homogen populasi atau nilai homogen-homogen variabel dependen menurut nilai variabel independent yang diketahui. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan interaksi antara 2 variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

4. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis. Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen yaitu profitabilitas, risiko bisnis,

dan ukuran perusahaan secara individual terhadap variabel dependen, yaitu struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	.105	.727				
1 ROA	-.040	.008	-.390	5.332	.000	.947	1.056
DOL	-.001	.002	-.058	-.816	.416	.991	1.009
SIZE	.036	.026	.104	1.423	.157	.954	1.048

a. Dependent Variable: DER

Hasil ini sesuai dengan teori yang ada, jika profitabilitas semakin besar maka struktur modal akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya dimana jika perusahaan mempunyai profitabilitas yang semakin kecil, maka struktur modal akan semakin besar. Perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung mempunyai tingkat pengembalian hutang dan laba ditahan yang tinggi, sehingga perusahaan akan menggunakan laba ditahan dan mengurangi hutang. Semakin tinggi nilai DER perusahaan sub sektor makanan dan minuman maka akan mengakibatkan semakin rendahnya nilai ROA. Dengan demikian, Return On Assets (ROA) memiliki hubungan negatif terhadap stuktur modal. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak menggunakan dana eksternal. Nilai Return On Assets yang rendah menunjukkan bahwa modal yang digunakan perusahaan yang berasal dari hutang semakin tinggi. Hal ini berarti sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] yang mendukung hasil dari penelitian ini bahwa Return On Assets memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Namun penelitian ini tidak didukung oleh [8] dan [9] yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil ini menunjukkan bahwa bukti empiris yang ada tidak sesuai dengan teori. Secara teori menjelaskan bahwa degree of operating leverage berpengaruh positif terhadap debt to equity ratio, ketika nilai degree of operating leverage meningkat maka debt to equity ratio juga akan meningkat. Pengaruh yang tidak signifikan dalam penelitian ini disebabkan karena nilai Degree of Operating Leverage (DOL) berfluktuatif sedangkan nilai dari Debt to Equity Ratio (DER) cenderung meningkat dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Menurut Signalling Theory, risiko bisnis yang semakin tinggi dianggap sebagai sinyal negatif dan risiko bisnis yang rendah dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Peningkatan risiko bisnis dipersepsikan sebagai berita buruk bagi investor yang diyakini bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang buruk karena tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya sehingga menghambat produktivitas dan kinerja perusahaan. Perusahaan akan menghindari penggunaan dana dari eksternal ketika tingkat risiko bisnis tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi risiko bisnis maka akan semakin tinggi juga struktur modalnya. Nilai Debt to Equity Ratio yang meningkat maka akan menyebabkan nilai Degree of Operating Leverage juga meningkat. Penelitian ini juga sesuai dengan [8] yang mendukung hasil dari penelitian ini bahwa Degree of Operating Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Hasil

dari penelitian ini tidak sejalan dengan [7] yang menyatakan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	221	-58.25	60.72	3.3138	13.11416
DOL	221	-5649.61	285.39	-23.6386	382.77758
SIZE	221	19.33	34.09	28.4650	2.20999
DER	221	-30.64	92.50	1.4492	6.82999
Valid N (listwise)	221				

Dilihat dari Tabel 1 hasil dari penelitian ini memiliki arah positif yang berarti peningkatan Firm Size menyebabkan kenaikan dan penurunan pada Debt to Equity Ratio. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai Firm Size maka akan semakin besar perusahaan dalam penggunaan hutang karena perusahaan mempunyai akses yang mudah dalam memperoleh pinjaman dari pihak luar. Pengaruh firm size terhadap debt to equity ratio yang tidak signifikan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Apabila dilihat dari Tabel 2 diketahui bahwa nilai standard deviation proxy size lebih kecil dari nilai mean yang berarti bahwa data sampel size kurang bervariasi. Selain itu, diketahui bahwa nilai standard deviation proxy ROA cenderung tinggi yaitu sebesar 6.82999 sedangkan nilai standard deviation size rendah yaitu hanya sebesar 2.20999. Semakin tinggi nilai standard deviation maka data sampel yang digunakan semakin bervariasi dan semakin rendah nilai standard deviation maka data sampel yang digunakan cenderung homogen. Perbedaan data linier variabel ini menjadi salah satu penyebab mengapa firm size berpengaruh tidak signifikan terhadap debt to equity ratio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa firm size berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap debt to equity ratio berarti walaupun nilai firm size meningkat belum tentu nilai debt to equity ratio juga akan meningkat begitu pun sebaliknya. Penelitian [9] juga mendukung hasil pembahasan ini bahwa Firm Size berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian [7] dan [10] yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Variabel Profitabilitas (X1) yang diukur dengan proxi Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Variabel Risiko Bisnis (X2) yang diukur dengan proxi Degree of Operating Leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,416 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) yang diukur dengan proxi Size memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,157 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, 10 ed., Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [2] W. Dewi and H. S. Lestari, "Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," vol. 7, 2014.
- [3] I. Meilyani, N. M. Suci and W. Cipta, "Analisis Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2019.
- [4] I. Adiyana and P. Ardiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Tingkat Likuiditas Pada Struktur Modal," 2014.
- [5] D. Apritiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI," 2020.
- [6] F. Uffah, R. Mardani and S. M.A, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," 2019.
- [7] Y. Ivani and N. Onoyi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI," 2019.
- [8] N. Pakpahan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2018.
- [9] V. Lianto, A. Sinaga, E. Susanti, C. Yaputra and Veronica, "Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia," 2020.



● **15% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>Suharsono Suharsono, Iwan Setiadi. "Faktor-Faktor yang Mempengaru...</b>	1%
	Crossref	
2	<b>Fachurahman Triatmaja, Muhammad Faisal, Husnah Husnah. "PENGA...</b>	1%
	Crossref	
3	<b>Doli Candra, Zamzami, Muhammad Gowon. "Pengaruh Partisipasi Pen...</b>	<1%
	Crossref	
4	<b>Herdina Indah Utami, Naelati Tubastuvi. "ANALISIS PENGARUH PROFI...</b>	<1%
	Crossref	
5	<b>Vitryani Tarigan, Djuli Sjafei Purba, Sri Martina. "Pengaruh Ukuran Peru...</b>	<1%
	Crossref	
6	<b>Merina Ditya Paramitha, Edi Joko Setyadi. "Pengaruh Dewan Komisaris...</b>	<1%
	Crossref	
7	<b>Aninda Puri Ayudhia, Rino Rinaldo, Elvia Fardianan. "ANALISIS PERBA...</b>	<1%
	Crossref	
8	<b>Dwi Urip Wardoyo, Amalia Cahya Rini, Ade Amara Dini. "PENGARUH IN...</b>	<1%
	Crossref	
9	<b>Jefri Imbiri, Siti Rofingatun, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH INVENTA...</b>	<1%
	Crossref	

- 10

**Laras Arum Sekarini, Iwan Setiadi. "PENGARUH LEVERAGE, PROFITABI...**

Crossref

<1%
- 11

**Abdul Malik, Ahmad Firdaus, Entis Haryadi. "Faktor-Faktor Yang Memp...**

Crossref

<1%
- 12

**Wahyuni Suciati, Sri Laksmi Pardawanawati, Yuwita Ariessa Pravasanti. "...**

Crossref

<1%
- 13

**Burhanudin, Kodriyah. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhada...**

Crossref

<1%
- 14

**Misral Misral, Sri Rahmayanti, Desi Anita Sari. "Pengaruh Inventory Tur...**

Crossref

<1%
- 15

**Nur Islamiyanti Anti, Muliha Halim, Muh. Ilham. "PENGARUH KEGIATA...**

Crossref

<1%
- 16

**Anissa Hafidza Pristi, Muhadjir Anwar. "Analisis Profitabilitas Dan Pert...**

Crossref

<1%
- 17

**Ferdinin Djati Wika Wika, Nafis Irkhami. "Apakah harga saham dapat di...**

Crossref

<1%
- 18

**Jozef R. Pattiruhu. "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGAR...**

Crossref

<1%
- 19

**Linda, Nana Umdiana, Denny Putri Hapsari. "Pengaruh Beban Pajak, No...**

Crossref

<1%
- 20

**Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga, Elvi Susanti, Christina Yaputra, Vero...**

Crossref

<1%